

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan menstruasi di Dusun Kemas, Sleman Yogyakarta
Tingkat pengetahuan responden tentang menstruasi terhadap kejadian dismenore di dusun Kemas, Sleman Yogyakarta dari 30 responden terdapat 17 responden (56,67%) dalam kategori tinggi.
2. Kejadian dismenore di dusun Kemas, Sleman Yogyakarta.
Kejadian dismenore di dusun Kemas dari 30 responden terdapat 12 responden mengalami kejadian dismenore.
3. Terdapat hubungan yang signifikan (positif) antara tingkat pengetahuan dengan menstruasi dengan kejadian dismenore. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung (12,88) > χ^2 tabel (5,991), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang menstruasi terhadap kejadian dismenore.

B. Saran

1. Bagi ilmu pengetahuan
Peneliti menyarankan agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang menstruasi, agar pengetahuan tentang menstruasi tidak menjadi hal yang tabu lagi bagi kalangan masyarakat khususnya remaja.

2. Bagi remaja di dusun Kemas di Dusun Kemas Sleman Yogyakarta

Peneliti menyarankan agar pihak dusun memberi arahan dan pengetahuan yang lebih lanjut tentang menstruasi. Selain itu pihak dusun kemas juga harus memberikan penyuluhan tentang kesehatan kepada remaja khususnya tentang pengetahuan menstruasi dengan kejadian dismenore.

3. Bagi Institusi (STIKES A Yani Yogyakarta)

Peneliti menyarankan agar institusi untuk lebih meningkatkan dalam memberikan informasi tentang menstruasi agar mahasiswa menjadi lebih paham dan menguasai secara keseluruhan tentang menstruasi sebagai calon tenaga kesehatan yang nantinya akan terjun langsung ke masyarakat.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang tertarik dan berminat untuk melakukan dan mengembangkan penelitian hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi terhadap kejadian dismenore, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian.